

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Menurut Mulyasa, (2013: 3) menyatakan bahwa “Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah tetapi lebih pada penanaman kebiasaan (*habit*) mengenai hal-hal yang baik dalam kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik (*moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.”

Setiawati (2016: 756) mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter dalam pendidikan harus dimulai sejak usia dini. Keberhasilan pendidikan karakter pada masa SD akan menjadi pondasi untuk membangun kepribadian peserta didik pada jenjang pendidikan di atasnya dan juga pada kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Untuk itu, peran SD saat ini menjadi penting dalam rangka keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Melalui pendidikan karakter sejak dini diharapkan terlahir generasi muda yang berilmu, berbudaya, dan beradab di tengah-tengah era globalisasi.

Atas dasar pemikiran itu, pengembangan pendidikan karakter sangat strategis bagi keberlangsungan dan keunggulan bangsa di masa mendatang. Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat suatu nilai, pendidikan karakter bangsa adalah usaha bersama sekolah, oleh karenanya harus dilakukan secara bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah, melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya sekolah.

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi konteks makro dan mikro. Konteks makro lebih bersifat nasional dan melibatkan komponen dan pemangku kepentingan secara nasional dan bertujuan jangka panjang. Sedangkan konteks mikro berlangsung dalam satu satuan pendidikan secara menyeluruh, atau dapat diartikan hanya difokuskan pada sekolah.

Sekolah merupakan sektor utama yang secara optimal memanfaatkan dan memperdayakan semua lingkungan belajar yang ada untuk menginisiasi, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara terus menerus proses pendidikan karakter di sekolah. Adapun implementasi pendidikan karakter secara mikro dapat dibagi dalam empat pilar, yakni belajar mengajar di kelas, keseharian dalam pengembangan budaya sekolah, ko-kurikuler dan atau ekstrakurikuler, serta keseharian di rumah dan masyarakat.

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan yang paling lama jenjang kependidikannya yaitu dimulai pada saat kelas 1 SD sampai dengan

kelas 6 SD. Apabila penanaman nilai-nilai karakter dan cinta tanah air benar-benar di implementasikan kepada peserta didik khususnya masa sekolah dasar (SD) maka nilai karakter dan cinta tanah air akan tertanam di dalam diri dan jiwa mereka sehingga mereka dapat menyaring pengaruh budaya luar dan bahkan cenderung untuk menerima budaya luar dengan proses pertimbangan.

Zuriah, (2018: 19) menyatakan bahwa “Pendidikan karakter sering disamakan dengan pendidikan budi pekerti. Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.” Sedangkan Maryadi, (2017: 1) berpendapat bahwa Penanaman nilai-nilai karakter sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada delapan belas nilai karakter. Adapun delapan belas nilai tersebut yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Penelitian ini terfokus pada nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan. Menurut Suti, (2017: 15) “Karakter cinta tanah air dan lingkungan merupakan suatu perwujudan dari watak dan tingkah laku seseorang yang mencerminkan rasa cinta terhadap bangsa yang dimiliki. Rasa tersebut ditunjukkan dengan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang

tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya terhadap bangsa Indonesia.”

Pengetahuan yang minim akan rasa cinta dan peduli terhadap tanah air, serta semakin berkembangnya teknologi-teknologi canggih, membuat manusia lupa akan sekitarnya. Mereka cenderung beraktivitas individu sehingga nilai akan rasa cinta terhadap negaranya berkurang. Lunturnya pendidikan karakter cinta tanah air juga sering terjadi di lingkungan sekolah. Contoh nyata pada saat siswa mengikuti upacara bendera, dapat diamati bahwa banyak siswa yang kurang suka dengan lagu kebangsaan, dan juga penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik dalam komunikasi sehari-hari. Kasus lain yang juga kerap terjadi pada generasi muda adalah tawuran antar pelajar atau mahasiswa, yang biasanya hanya disebabkan oleh hal sepele. Tawuran pelajar terjadi akibat pertentangan berbagai kepentingan antar pelajar yang tidak bisa lagi dikendalikan. Hal tersebut juga disebabkan oleh perbedaan kepentingan dan rendahnya nasionalisme.

Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dapat menggunakan buku teks sebagai sumber belajar siswa. Cambis dan Calfee (Muslich, 2017: 50) menjelaskan bahwa buku ajar memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa dan buku ajar dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu. Sesuai dengan pendapat tersebut buku ajar dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar tentang pengetahuan dan nilai-nilai karakter.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008 Tentang Buku pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa buku ajar memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, buku ajar tidak hanya untuk menanamkan materi ilmu pengetahuan saja, namun juga materi keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian yang berkaitan erat dengan penanaman nilai-nilai karakter. Jadi buku ajar dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

Nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku teks pelajaran sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan siswa, sehingga melalui buku teks tersebut siswa dapat memahami hal-hal yang baik dan tidak baik. Untuk mengetahui muatan nilai-nilai karakter pada buku teks yang digunakan pada pembelajaran dalam Kurikulum 2013, maka diperlukan suatu analisis terhadap muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa yang digunakan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Karakter Cinta Tanah Air dan Lingkungan pada Buku Tematik Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif yang lentur, yang mengikuti pola pikir yang empirikal induktif, dimana segala sesuatu dalam penelitian ini ditentukan dari hasil akhir pengumpulan data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Bungin (2013: 41), fokus penelitian mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Analisis Nilai Karakter Cinta Tanah Air dan Lingkungan pada Buku Tematik Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab dari hasil penelitian maka diperlukan sebuah perumusan masalah. Pada bagian ini maka dapat dirumuskan sebuah masalah yang diambil dari latar belakang yang sudah tertera di atas yaitu:

1. Apakah terdapat nilai-nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan pada buku tematik kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022?

2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air dan lingkungan yang terkandung di dalam buku tematik kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana kesesuaian nilai-nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan yang terkandung di dalam buku tematik kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan yang ingin didapatkan dari sebuah penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat nilai-nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan pada buku tematik kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan pada buku tematik kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian nilai-nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan yang terkandung di dalam buku tematik kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan pendidikan terutama dalam mengetahui cara memahami siswa dalam dunia pendidikan sehingga dapat diciptakan pendidikan yang tepat serta menumbuhkan nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan di dalam diri peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter dan pengalaman dalam mengimplementasikan nilai karakter.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi bagi guru untuk dijadikan sumber informasi tentang nilai-nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan yang ditemukan dalam buku tematik siswa kelas V Sekolah Dasar.

c. Bagi Sekolah

Untuk instansi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kinerja seorang guru dalam menerapkan nilai karakter yang sesuai dengan materi.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis serta memberikan gambaran pada peneliti selanjutnya terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan di dalam buku tematik kelas V Sekolah Dasar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pengetahuan akademik.

F. Definisi Istilah

Menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami penelitian, maka variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu nilai karakter cinta tanah air dan lingkungan dan buku tematik kelas V SD.

1. Nilai Karakter Cinta Tanah Air dan Lingkungan

Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 Nilai Karakter yang akan ditamamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa yakni religious, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasas ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab. Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

2. Buku Ajar Tematik

Buku ajar tematik adalah buku ajar yang disusun secara sistematis yang menyajikan suatu kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan serta holistik dan autentik dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dalam penelitian digunakan buku Tematik Kelas V edisi revisi 2017 yang ditulis oleh Diana Karitas dan Fransiska di terbitkan oleh Kemendikbud.